

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Mar-23	Des-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	10.187.388	9.434.913	9.136.211	9.079.180	8.650.653
2	Modal Inti (Tier 1)	10.187.388	9.434.913	9.136.211	9.079.180	8.650.653
3	Total Modal	13.421.289	12.880.669	12.677.401	12.689.457	12.254.461
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	52.245.542	54.623.163	56.473.533	54.848.712	51.971.086
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	19,50%	17,27%	16,18%	16,55%	16,65%
6	Rasio Tier 1 (%)	19,50%	17,27%	16,18%	16,55%	16,65%
7	Rasio Total Modal (%)	25,69%	23,58%	22,45%	23,14%	23,58%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13,50%	11,27%	10,18%	10,55%	10,65%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	111.095.600	108.025.779	106.583.878	102.943.796	97.021.291
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,17%	8,73%	8,57%	8,82%	8,92%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,17%	8,73%	8,57%	8,82%	8,92%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,24%	8,94%	8,58%	8,73%	9,02%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,24%	8,94%	8,58%	8,73%	9,02%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	33.048.983	33.521.247	31.626.882	30.193.462	30.640.277
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	10.735.283	11.703.087	9.998.457	10.055.468	9.325.454
17	LCR (%)	308%	286%	316%	300%	329%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	61.694.374	59.869.093	57.538.400	55.546.959	52.433.548
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	45.919.967	41.389.737	42.019.873	39.082.854	36.295.423
20	NSFR (%)	134%	145%	137%	142%	144%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum. Terdapat peningkatan pada rasio KPMM pada 31 Maret 2023 sebesar 2,18% menjadi 25,76% dibandingkan triwulan sebelumnya. Total Modal meningkat sebesar 4% menjadi IDR 13,4T, disertai dengan penurunan Total ATMR sebesar 5% menjadi IDR 52T. Hal ini juga menyebabkan kenaikan rasio pengungkit sebesar 44bps menjadi 9,17%.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.